

PENGARUH RASIO PERPUTARAN PIUTANG, RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2022 - 2025

Ni Putu Feby Priskila Kurniasih¹, I Made Darmayasa², I wayan Susrama³
febipristila@gmail.com¹, darmayasa@undhirabali.ac.id², wayansusrama@undhirabali.ac.id³
Universitas Dhyana Pura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio perputaran piutang, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas terhadap efektivitas penggunaan modal kerja pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2022–2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan per kuartal PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2022–2025 dengan jumlah 16 observasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan modal kerja, dengan nilai t-hitung sebesar 12,311 dan signifikansi sebesar 0,000. Rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial, dengan nilai t-hitung sebesar 0,944 dan signifikansi sebesar 0,364. Rasio likuiditas juga tidak berpengaruh signifikan secara parsial, dengan nilai t-hitung sebesar –1,779 dan signifikansi sebesar 0,101. Secara simultan, rasio perputaran piutang, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan modal kerja, dengan nilai F-hitung sebesar 56,716 dan signifikansi sebesar 0,000. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,918 menunjukkan bahwa sebesar 91,8% variasi efektivitas penggunaan modal kerja dapat dijelaskan oleh rasio perputaran piutang, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas, sedangkan sisanya sebesar 8,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian..

Kata Kunci: Pengaruh Rasio Perputaran Piutang, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Likuiditas Terhadap Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Pada PT Indofood Sukses.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of accounts receivable turnover, solvency ratio, and liquidity ratio on the effectiveness of working capital utilization at PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the 2022–2025 period. The study used a quantitative approach with a causal associative design. The data were secondary data from PT Indofood Sukses Makmur Tbk quarterly financial statements during 2022–2025, with 16 observations. Data analysis consisted of descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, coefficient of determination, partial t-test, and simultaneous F-test. The results show that accounts receivable turnover has a positive and significant effect on working capital utilization effectiveness, with t-value 12.311 and significance 0.000. Solvency has no significant partial effect, with t-value 0.944 and significance 0.364. Liquidity has no significant partial effect, with t-value –1.779 and significance 0.101. Simultaneously, accounts receivable turnover, solvency, and liquidity significantly affect working capital utilization effectiveness, with F-value 56.716 and significance 0.000. The Adjusted R Square of 0.918 indicates that 91.8% of the variation in working capital utilization effectiveness is explained by the three independent variables.

Keywords: Accounts Receivable Turnover, Solvency Ratio, And Liquidity Ratio On The Effectiveness Of Working Capital Utilization At PT Indofood Sukses Makmur Tbk For The 2022–2025 Period.

PENDAHULUAN

Modal kerja merupakan salah satu unsur penting dalam keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan karena digunakan untuk membiayai kebutuhan sehari-hari.

Pengelolaan modal kerja yang efektif diperlukan agar dana yang tertanam dalam aset lancar dapat digunakan secara produktif untuk mendukung penjualan dan kegiatan operasi. Dalam konteks manajemen keuangan, analisis rasio dapat digunakan untuk memahami kondisi keuangan dan mengidentifikasi kekuatan maupun kelemahan struktur keuangan dan operasional perusahaan (Susrama, 2024).

Kasmir (2019) menjelaskan bahwa perputaran piutang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang berputar selama satu periode. Semakin cepat piutang ditagih dan dikonversi menjadi kas, semakin cepat pula dana tersebut dapat digunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional. Rasio solvabilitas mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang serta kemampuan memenuhi seluruh kewajibannya, sedangkan rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2019).

Efektivitas penggunaan modal kerja dalam penelitian ini diukur menggunakan Working Capital Turnover, yaitu perbandingan penjualan bersih dengan modal kerja bersih. Modal kerja bersih diperoleh dari selisih aktiva lancar dan utang lancar. Dengan demikian, efektivitas penggunaan modal kerja menunjukkan kemampuan perusahaan memanfaatkan modal kerja yang tersedia untuk menghasilkan penjualan.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki aktivitas operasional yang besar, jaringan distribusi luas, serta kebutuhan modal kerja yang tinggi. Data perusahaan menunjukkan bahwa penjualan netto meningkat dari Rp48.909.059 juta pada 2022 menjadi Rp74.850.923 juta pada 2025, sementara total aset meningkat dari Rp113.618.363 juta menjadi Rp135.544.315 juta pada periode yang sama. Perubahan tersebut menunjukkan pertumbuhan aktivitas usaha sekaligus pentingnya pengelolaan modal kerja secara efektif.

Pada sisi modal kerja, data kuartalan menunjukkan bahwa Working Capital Turnover mengalami fluktuasi. Nilai tertinggi tercatat sebesar 4,59 kali pada kuartal IV 2022, sedangkan nilai terendah sebesar 0,66 kali pada kuartal I 2025. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan penjualan dan aset lancar belum selalu diikuti oleh peningkatan efektivitas penggunaan modal kerja. Fenomena ini menjadi dasar untuk menguji faktor-faktor keuangan yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan modal kerja.

Sejumlah penelitian terdahulu memberikan hasil yang beragam. Palupi et al. (2021) menemukan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap modal kerja bersih pada beberapa tahap siklus hidup perusahaan. Dewi (2021) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan modal kerja. Sementara itu, Alfiyani et al. (2024) menekankan bahwa solvabilitas lebih berkaitan dengan struktur pendanaan dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya ruang untuk menguji kembali hubungan ketiga rasio tersebut dengan efektivitas penggunaan modal kerja pada perusahaan manufaktur berskala besar.

Penelitian ini juga menggunakan perspektif Signaling Theory. Brigham dan Houston (2019) menjelaskan bahwa informasi keuangan yang dipublikasikan manajemen dapat menjadi sinyal bagi pihak eksternal mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Rasio perputaran piutang, solvabilitas, dan likuiditas merupakan informasi yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan mengelola aset lancar, struktur pendanaan, dan kewajiban jangka pendek. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh rasio perputaran piutang, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas terhadap efektivitas penggunaan modal kerja pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2022–2025.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Objek penelitian adalah laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2022–2025. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Pengamatan dilakukan secara kuartalan sehingga diperoleh 16 observasi (2022 Q1 sampai 2025 Q4).

Variabel dependen adalah efektivitas penggunaan modal kerja (Y), sedangkan variabel independen terdiri atas rasio perputaran piutang (X1), rasio solvabilitas (X2), dan rasio likuiditas (X3). Efektivitas penggunaan modal kerja diukur dengan Working Capital Turnover (WCT), yaitu penjualan bersih dibagi modal kerja bersih. Modal kerja bersih dihitung dari aktiva lancar dikurangi utang lancar. Rasio perputaran piutang dihitung dengan membandingkan penjualan kredit bersih dengan rata-rata piutang. Rasio solvabilitas diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), sedangkan rasio likuiditas diproksikan dengan Current Ratio (CR).

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan penelusuran kepustakaan. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Model regresi yang digunakan adalah $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$. Pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil statistik deskriptif menunjukkan karakteristik data dari 16 observasi. Nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi masing-masing variabel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efektivitas Penggunaan Modal Kerja (Y)	16	0,66	4,59	2,2863	1,12229
Perputaran Piutang (X1)	16	3,07	13,02	7,6581	3,60480
Solvabilitas (X2)	16	81,11	105,57	90,2938	7,08809
Likuiditas (X3)	16	139,76	222,34	189,1750	24,73054

Nilai rata-rata WCT sebesar 2,2863 dengan standar deviasi 1,12229. Perputaran piutang memiliki rata-rata 7,6581 kali, solvabilitas rata-rata 90,2938%, dan likuiditas rata-rata 189,1750%. Nilai standar deviasi seluruh variabel lebih rendah daripada nilai rata-ratanya, yang menunjukkan penyebaran data relatif terkendali.

Tabel 2. Ringkasan Uji Asumsi Klasik

Pengujian	Hasil	Kriteria	Kesimpulan
Normalitas	Asymp. Sig. 0,138	Sig. > 0,05	Normal
Multikolinearitas X1	Tolerance 0,870; VIF 1,149	Tolerance > 0,10; VIF < 10	Tidak terjadi
Multikolinearitas X2	Tolerance 0,180; VIF 5,544	Tolerance > 0,10; VIF < 10	Tidak terjadi
Multikolinearitas X3	Tolerance 0,192; VIF 5,213	Tolerance > 0,10; VIF < 10	Tidak terjadi
Heteroskedastisitas X1	Sig. 0,158	Sig. > 0,05	Tidak terjadi
Heteroskedastisitas X2	Sig. 0,087	Sig. > 0,05	Tidak terjadi

Pengujian	Hasil	Kriteria	Kesimpulan
Heteroskedastisitas X3	Sig. 0,185	Sig. > 0,05	Tidak terjadi
Autokorelasi	Durbin-Watson 1,577	Dalam rentang yang digunakan penelitian	Tidak terjadi

Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model memenuhi persyaratan analisis regresi. Uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan Asymp. Sig. 0,138 > 0,05 sehingga residual berdistribusi normal. Seluruh nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10 sehingga tidak terdapat multikolinearitas. Uji Glejser menghasilkan nilai signifikansi di atas 0,05 untuk seluruh variabel sehingga tidak ditemukan heteroskedastisitas. Nilai Durbin-Watson sebesar 1,577 menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 3. Ringkasan Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	β Standardized	B	t-hitung	Sig.
Perputaran Piutang (X1)	0,978	0,304	12,311	0,000
Solvabilitas (X2)	0,165	0,026	0,944	0,364
Likuiditas (X3)	-0,301	-0,014	-1,779	0,101
Konstanta		0,184		

Hasil regresi menghasilkan persamaan: $Y = 0,184 + 0,304X1 + 0,026X2 - 0,014X3$.

Koefisien determinasi menunjukkan R Square sebesar 0,934 dan Adjusted R Square sebesar 0,918. Artinya, 91,8% variasi efektivitas penggunaan modal kerja dapat dijelaskan oleh rasio perputaran piutang, solvabilitas, dan likuiditas, sedangkan 8,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian	Nilai	Keputusan
Perputaran Piutang (X1)	t = 12,311; Sig. = 0,000	Berpengaruh positif dan signifikan
Solvabilitas (X2)	t = 0,944; Sig. = 0,364	Tidak signifikan
Likuiditas (X3)	t = -1,779; Sig. = 0,101	Tidak signifikan
Simultan (X1, X2, X3)	F = 56,716; Sig. = 0,000	Berpengaruh signifikan

Pembahasan

Pengaruh Rasio Perputaran Piutang terhadap Efektivitas Penggunaan Modal Kerja

Hasil pengujian menunjukkan bahwa rasio perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan modal kerja. Nilai t-hitung 12,311 lebih besar daripada t-tabel 2,179 dan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi sebesar 0,304 menunjukkan bahwa peningkatan perputaran piutang cenderung meningkatkan efektivitas penggunaan modal kerja.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin cepat piutang ditagih, semakin cepat dana yang tertanam dalam piutang kembali menjadi kas dan dapat digunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional. Kondisi ini relevan dengan karakteristik PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang memiliki aktivitas penjualan dan distribusi dalam skala besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan Palupi et al. (2021) dan Sarbullah et al. (2025) yang menunjukkan hubungan positif perputaran piutang dengan modal kerja.

Dalam perspektif Signaling Theory, tingginya perputaran piutang dapat menjadi sinyal positif mengenai kemampuan manajemen dalam mengelola piutang dan menjaga kelancaran arus kas (Brigham dan Houston, 2019). Dengan demikian, pengelolaan piutang merupakan aspek yang paling kuat dalam model penelitian ini dalam menjelaskan perubahan efektivitas penggunaan modal kerja.

Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Efektivitas Penggunaan Modal Kerja

Rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan modal kerja. Nilai t-hitung sebesar 0,944 lebih kecil daripada t-tabel 2,179 dan signifikansi 0,364 lebih besar dari 0,05. Koefisien regresi sebesar 0,026 menunjukkan arah positif, tetapi pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik.

Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat solvabilitas yang diproksikan dengan DER belum menjadi faktor utama yang menentukan efektivitas penggunaan modal kerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode penelitian. Solvabilitas lebih menggambarkan struktur pendanaan dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang, sedangkan efektivitas modal kerja lebih langsung berkaitan dengan pengelolaan aset lancar dan kewajiban lancar. Temuan ini sejalan dengan Alfayani et al. (2024) yang menempatkan solvabilitas sebagai ukuran leverage dan stabilitas struktur pendanaan.

Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Efektivitas Penggunaan Modal Kerja

Rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan modal kerja. Nilai t-hitung sebesar -1,779 dan signifikansi 0,101 menunjukkan bahwa pengaruh parsial tidak signifikan pada taraf 5%. Koefisien regresi sebesar -0,014 menunjukkan arah hubungan negatif.

Temuan ini mengindikasikan bahwa tingginya kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek belum tentu berarti seluruh aset lancar telah dimanfaatkan secara produktif untuk menghasilkan penjualan. Dengan kata lain, perusahaan dapat memiliki likuiditas yang tinggi tetapi sebagian dana masih tertahan dalam aset lancar yang belum menghasilkan perputaran yang optimal. Hasil ini sejalan dengan Antika dan Nurhadi (2023) yang menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap modal kerja.

Pengaruh Rasio Perputaran Piutang, Solvabilitas dan Likuiditas secara Simultan

Secara simultan, rasio perputaran piutang, solvabilitas, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan modal kerja. Nilai F-hitung sebesar 56,716 lebih besar daripada F-tabel 3,49 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,918 menunjukkan bahwa kombinasi ketiga variabel menjelaskan 91,8% variasi efektivitas penggunaan modal kerja.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan modal kerja tidak hanya ditentukan oleh satu indikator, tetapi merupakan hasil interaksi pengelolaan piutang, struktur pendanaan, dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Walaupun secara parsial hanya perputaran piutang yang signifikan, ketiga variabel secara bersama-sama memiliki kemampuan penjelas yang sangat tinggi dalam model. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa informasi keuangan yang dipublikasikan perusahaan dapat memberikan sinyal mengenai kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya dan kewajiban perusahaan (Brigham dan Houston, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: (1) rasio perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan modal kerja pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2022–2025; (2) rasio solvabilitas yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan modal kerja; (3) rasio likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan modal kerja; dan (4) rasio perputaran piutang, solvabilitas, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan modal kerja.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,918 menunjukkan bahwa 91,8% variasi efektivitas

penggunaan modal kerja dapat dijelaskan oleh ketiga variabel penelitian, sedangkan 8,2% dipengaruhi faktor lain di luar model. Hasil ini menunjukkan pentingnya pengelolaan piutang secara efektif sekaligus pengelolaan struktur pendanaan dan aset lancar secara seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyani, I., Ulfita, S. A. N., Findian, F. (2024) “Rasio Solvabilitas,” *Jurnal Alfatih Global Mulia*, 6(1), hal. 65–74.
- Antika, R.S. dan Nurhadi, N. (2023) “Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI),” *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 3(2), hal. 44–50. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31294/jasika.v3i2.2477>.
- Aurorita, B.S. et al. (2023) “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas terhadap Likuiditas Perusahaan. (Literature Review Manajemen Keuangan),” *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, 1(3), hal. 235–250. Tersedia pada: <https://doi.org/10.47861/sammajiva.v1i3.368>.
- Brigham, E.F. dan Houston, J.F. (2019) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14/E. Jakarta: Salemba Empat.
- Butkova, O. (2020) “The Concept of Capital in Modern Economic Science,” *SHS Web of Conferences* [Preprint]. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.1051/shsconf/20207301006>.
- Dewi, Z. (2021) “Liquidity And Profitability And Their Effect On Use Of Working Capital,” *Bongaya Journal for Research in Management*, 4(2), hal. 42–53. Tersedia pada: <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/index.php/BJRM>.
- Fahmi, I. (2017) *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery (2017) *Teori Akuntansi, Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT Grasindo.
- Irawati (2025) *Manajemen Keuanga*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Jogiyanto, H. (2017) *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. 11 ed. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kasmir (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pert. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nasution, L.K. dan Purba, G. (2022) “Financial Ratio Analysis To Assess Working Capital Efficiency At PT. Powder for 2019-2021,” *Jurnal Ekonomi*, 9(1), hal. 619–623. Tersedia pada: <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>.
- Palupi, K., Adam, M. dan Widiyanti, M. (2021) “Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Modal Kerja Dan Profitabilitas Berdasarkan Siklus Hidup Perusahaan,” *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), hal. 12–24.
- Pangaribuan, D.P., Pohan, S. dan Panggabean, Y.T.U. (2023) “Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Modal Kerja Pada UD. Manalu,” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 5(1), hal. 43–55. Tersedia pada: <https://doi.org/10.47709/jumansi.v5i1.2206>.
- Purba, R.B. (2023) *Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. Medan: Merdeka Kreasi.
- Purwanti, E., Ririantini, S.N. dan Indrawati, A.F. (2022) “Analisis Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kosmetik Bursa Efek Indonesia,” *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), hal. 2499–2506.
- Rijal, A. dan Said, S. (2018) “Efektifitas Modal Kerja Dan Likuiditas Serta Dampaknya Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Berbasis Syariah,” *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 2(2). Tersedia pada: <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v2i1.6054>.

- Riyanto, B. (2016) Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. 14 ed. Yogyakarta: BPFE.
- Sarbullah et al. (2025) “Analisis Perputaran Piutang Usaha, Perputaran Hutang Usaha Dan Perputaran Persediaan Terhadap Modal Kerja,” Jurnal CAPITAL, 7(1), hal. 103–113.
- Sudarmanto, E. et al. (2024) Analisis Laporan Keuangan. Banten: Minhaj Pustaka.
- Sugiyono (2022) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. 2 ed. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. V (2017) Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susrama, I.W. (2024) Memahami Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Untuk Mengelola Keuangan Dengan Lebih Efektif. Sumedang: CV. Mega Press Nusantara.
- Widhiatmoko, A.R. dan Sucipto, B. (2025) “Signaling Theory Dalam Konteks Pasar Kerja dan Bisnis di Indonesia,” Journal of Accounting and Finance Management, 6(5), hal. 3016–3024.
- Yuniningsih (2018) Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.